



PROFIL DESA KALANG SIMBARA

2026



Pemerintah Desa Kalang Simbara
Kabupaten Dairi



<https://desa.dairikab.go.id/kalangsimbara>

DAFTAR ISIAN POTENSI DESA DAN KELURAHAN

Desa/Kelurahan : Kalang Simbara
Kecamatan : Sidikalang
Kabupaten/Kota : Dairi
Provinsi : Sumatera Utara
Bulan : Juli
Tahun : 2026

Penanggung Jawab : Kepala Desa Kalang Simbara
Pemeriksa : - Kepala Desa Kalang Simbara
 - BPS Kabupaten Dairi
Penulis : Agen Statistik Desa Kalang Simbara
Penyunting : BPS Kabupaten Dairi

SUMBER DATA YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGISI PROFIL DESA/KELURAHAN

1. Buku Induk Penduduk
2. Buku Harian Peristiwa Penting
3. Puskesmas Sidikalang
4. Pencatatan Desa

Kepala Desa Kalang Simbara,



Dra Tetty L. Pasaribu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Profil Desa Kalang Simbara Tahun 2026 ini dapat disusun dan disajikan kepada masyarakat sebagai bagian dari upaya membangun desa berbasis data yang akurat, mutakhir, dan berkesinambungan.

Dokumen ini merupakan salah satu output dari Program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) yang dilaksanakan di Desa Kalang Simbara selama tahun 2026, melalui serangkaian pembinaan dan pendampingan teknis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Dairi. Dalam program ini, aparat desa dilatih dan diberdayakan sebagai agen statistik yang mengelola dan menyajikan data secara mandiri, sehingga mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan kebijakan di tingkat desa.

Profil desa ini memuat berbagai aspek penting, antara lain kondisi geografis dan kewilayahan, potensi sumber daya alam, sosial, ekonomi, kelembagaan, serta sarana dan prasarana yang dimiliki desa. Dengan tersusunnya publikasi ini, diharapkan pemerintah desa memiliki landasan data yang kuat untuk merancang program pembangunan yang tepat sasaran dan berkelanjutan, sekaligus mendukung visi pembangunan desa yang maju, mandiri, dan sejahtera.

Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada BPS Kabupaten Dairi atas bimbingan dan pendampingan yang diberikan, serta kepada seluruh perangkat desa dan kader lapangan yang telah bekerja keras dalam proses pengumpulan dan pengolahan data. Semoga dokumen ini menjadi pijakan yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap kemajuan Desa Kalang Simbara.

Kalang Simbara, Juli 2026
Kepala Desa Kalang Simbara,



Dra Tetty L. Pasaribu

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I VISI DAN MISI.....	1
BAB II SEJARAH DAN KEPEMIMPINAN.....	5
BAB III KONDISI UMUM.....	9
BAB IV KEADAAN PENDUDUK.....	15
BAB V KESEHATAN DAN KELUARGA BERE.....	19
BAB VI POTENSI EKONOMI.....	25
BAB VII INFRASTRUKTUR DAN SARANA PRASARANA.....	31
BAB VIII KELEMBAGAAN DAN PEMERINTAH DESA.....	37
BAB IX RUANG PUBLIK DAN POTENSI WISATA.....	45

BAB I



VISI DAN MISI

BAB I

VISI DAN MISI

Pembangunan desa yang berkelanjutan dan berkeadilan memerlukan arah dan pedoman yang jelas agar setiap program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara terencana, terukur, dan tepat sasaran. Oleh karena itu, Pemerintah Desa Kalang Simbara bersama seluruh elemen masyarakat telah merumuskan visi dan misi pembangunan desa sebagai dasar pijakan dalam penyelenggaraan pemerintahan serta pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

1.1. Visi Desa Kalang Simbara

Visi Desa Kalang Simbara merupakan cerminan dari cita-cita dan harapan masyarakat yang dirumuskan secara partisipatif dalam rangka mewujudkan masa depan desa yang lebih baik. Visi ini menjadi arah utama bagi seluruh program pembangunan yang akan dijalankan dalam periode kepemimpinan desa.

"Menuju Masyarakat Desa Kalang Simbara yang Sejahtera, Berkeadilan dengan Semangat Gotong Royong, Kreatif dan Berbudaya."

Visi ini menegaskan komitmen pemerintah desa untuk membangun kehidupan masyarakat yang sejahtera secara lahir dan batin, dengan mengedepankan nilai-nilai keadilan sosial, semangat kebersamaan, kreativitas dalam pembangunan, serta pelestarian budaya lokal sebagai identitas desa.

1.2. Misi Desa Kalang Simbara

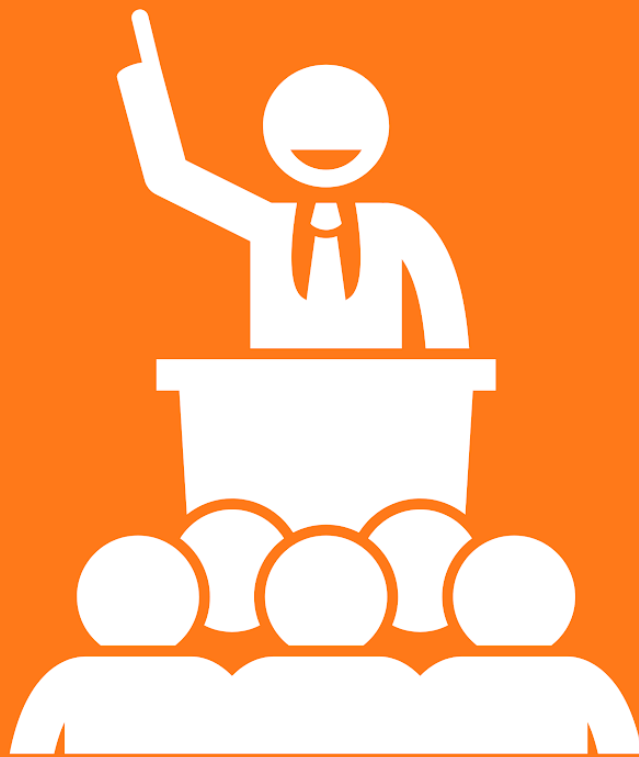
Untuk mewujudkan visi tersebut, telah ditetapkan sejumlah misi strategis yang menjadi panduan dalam merancang kebijakan, program kerja, dan kegiatan pembangunan desa. Misi-misi ini merupakan upaya konkret dalam mewujudkan cita-cita bersama yang telah dituangkan dalam visi.

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik

Pemerintah desa berkomitmen untuk selalu mendahulukan kepentingan masyarakat dengan memberikan pelayanan yang profesional, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan warga.

2. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Adil
Membangun sistem pemerintahan desa yang menjunjung nilai keadilan melalui pelayanan yang ramah, bersifat kekeluargaan, amanah, dan solutif bagi seluruh lapisan masyarakat.
3. Mempercepat Pembangunan Merata
Melaksanakan pembangunan infrastruktur dan pengembangan sumber daya manusia secara terencana dan menyeluruh, agar seluruh wilayah desa memperoleh manfaat pembangunan yang setara.
4. Mengembangkan Kemandirian Ekonomi Desa
Mengupayakan peningkatan ekonomi desa melalui pendirian dan penguatan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) sebagai motor penggerak kegiatan ekonomi produktif masyarakat.
5. Melaksanakan Pembangunan Berbasis Prioritas
Mengutamakan kegiatan pembangunan yang bersifat mendesak dan berdampak langsung bagi masyarakat, seperti penerangan jalan, perbaikan akses jalan, dan penyediaan fasilitas dasar lainnya.
6. Memperkuat Sinergi dan Pemberdayaan
Menjalin kolaborasi dengan tokoh masyarakat, lembaga desa, dan kelompok pemuda seperti Karang Taruna dalam rangka meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat desa secara menyeluruh.

BAB II



SEJARAH DAN KEPEMIMPINAN

BAB II

SEJARAH DAN KEPEMIMPINAN

Sejarah pembentukan Desa Kalang Simbara dan dinamika kepemimpinan yang berlangsung dari masa ke masa menjadi bagian penting dalam memahami karakter sosial dan budaya masyarakat. Informasi mengenai asal-usul desa, struktur pemerintahan, serta profil pemimpin desa memberikan gambaran tentang proses kelembagaan yang mendasari pengambilan kebijakan dan arah pembangunan desa dari waktu ke waktu.

2.1. Sejarah Desa Kalang Simbara

Desa Kalang Simbara adalah salah satu Desa di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi yang mana pada masa penjajahan Belanda Tanah Pakpak dipimpin oleh Raja Ikuten Pertaki Asah Ujung dan Kalang Simbara pada masa itu dipimpin oleh seorang Pertaki yaitu Pertaki Jambu (Raja Jonang Ujung). Setelah Indonesia merdeka 17 Agustus 1945 dimana Dairi masih tergabung ke Tapanuli Utara dan pemerintahan di Dairi belum terstruktur dengan baik sampai ke desa-desa.

Era Sebelum Kemerdekaan

Desa Kalang Simbara adalah salah satu Desa di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi yang mana pada masa penjajahan Belanda Tanah Pakpak dipimpin oleh Raja Ikuten Pertaki Asah Ujung dan Kalang Simbara pada masa itu dipimpin oleh seorang Pertaki yaitu Pertaki Jambu (Raja Jonang Ujung).

Masa Transisi Pasca Kemerdekaan

Pada masa itu pemerintahan di Desa Kalang Simbara yang dipimpin oleh Bapak Siregar dan Bapak Simbolon, Baru setelah Orde Baru Kalang Simbara dipimpin oleh Pemerintahan yang terstruktur dengan pembagian wilayah menjadi lima lorong yang dipimpin oleh Bapak Denga Ujung.

Lahirnya Desa Kalang Simbara

Setelah 2 Periode Bapak Denga Ujung digantikan oleh Burhan Ujung dan Bapak Burhan Ujung juga menjadi Kepala Desa Kalang Simbara selama 2 Periode. Setelah periode Bapak Burhan Ujung selesai terpilih lah Ibu Marsaida Lumban Tobing pada tahun 1996 sampai dengan tahun 2002.

Dimana pada tahun 1998 terbentuklah Perumnas Kalang Simbara yaitu 4 (Empat) Blok yaitu Blok A, B, C dan D dimana keempat blok tersebut dibagi menjadi 2 Dusun yaitu Dusun VI (Enam) dan Dusun VII (Tujuh) hingga saat ini.

Setelah Jabatan Ibu Marsaida Lumban Tobing berakhir di Desa Kalang Simbara, pada tahun 2002 Desa Kalang Simbara dipimpin oleh PLT yaitu Ibu Sonta Tampubolon sampai pada tahun 2006. Dan tahun 2006 terpilih Ibu Tetty L. Pasaribu sebagai Kepala Desa Kalang Simbara hingga saat ini.

2. 2. Kepemimpinan Desa Kalang Simbara

Sejak resmi berdiri sebagai desa pada tahun 1994, Desa Kalang Simbara telah mengalami beberapa periode kepemimpinan yang berkontribusi terhadap kemajuan desa. Setiap kepala desa membawa semangat tersendiri dalam membangun dan melayani masyarakat. Berikut adalah daftar kepala desa yang pernah memimpin Desa Kalang Simbara:

Tabel 1. Kepemimpinan Desa Kalang Simbara Tahun 1996 – 2031

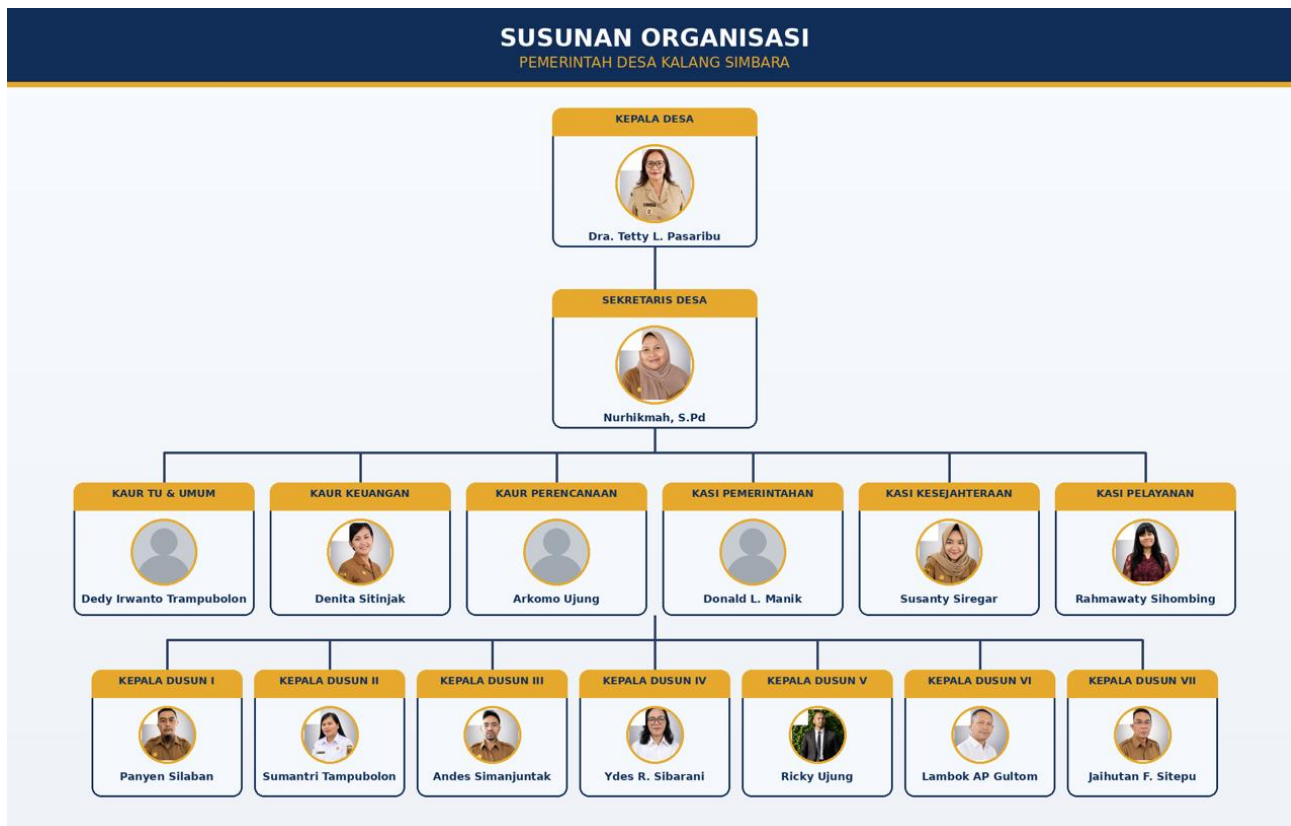
No.	Nama Kepala Desa	Periode Jabatan
1.	Burhan Ujung	1996
2.	Marsaida Lumban Tobing	1996 – 2002
3.	Plt. Sonta Tampubolon	2002 – 2006
4.	Tetty L. Pasaribu	2006 – 2031*

*Periode jabatan berdasarkan hasil pemilihan terakhir dan dapat berubah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2. 1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kalang Simbara

Pemerintah Desa Kalang Simbara menjalankan tugas dan tanggung jawabnya melalui struktur organisasi yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan perangkat desa. Berikut struktur organisasi Pemerintah Desa Kalang Simbara saat ini.

Gambar 1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kalang Simbara



BAB III



KONDISI UMUM

BAB III

KONDISI UMUM

Informasi mengenai batas wilayah, luas tanah, serta letak geografis Desa Kalang Simbara menjadi dasar untuk memahami kondisi fisik dan spasial desa. Data orbitasi dan penggunaan lahan membantu mengidentifikasi aksesibilitas serta potensi wilayah yang dapat dikembangkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

3. 1. Batas Wilayah Desa Kalang Simbara

Desa Kalang Simbara secara administratif berada di wilayah Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara. Wilayah desa ini memiliki letak yang strategis karena berdekatan dengan pusat pemerintahan kecamatan dan kabupaten, serta memiliki akses transportasi yang memadai.

Adapun batas-batas wilayah Desa Kalang Simbara adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Bintang
- Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Sidikalang
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Batang Beruh
- Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Bintang Hulu

3. 2. Penetapan Batas dan Peta Wilayah

Hingga saat ini, penetapan batas wilayah Desa Kalang Simbara secara resmi belum dilakukan. Oleh karena itu, belum tersedia dasar hukum atau dokumen legal formal mengenai batas-batas tersebut. Selain itu, peta wilayah desa juga belum tersedia secara digital maupun cetak yang dapat dijadikan referensi tata ruang wilayah secara lengkap.

Upaya penetapan batas wilayah secara partisipatif bersama desa/kelurahan tetangga menjadi salah satu agenda yang direncanakan untuk ke depan, seiring dengan peningkatan kapasitas tata kelola wilayah dan pembangunan desa berbasis data.

3. 3. Luas Wilayah Desa Kalang Simbara Menurut Penggunaan

Berdasarkan data tahun 2024 hingga 2026, total luas wilayah Desa Kalang Simbara adalah 525 hektar, dengan pemanfaatan lahan yang didominasi oleh tanah kering. Berikut rincian penggunaan tanah berdasarkan jenisnya:

Tabel 2. Luas Wilayah Desa Kalang Simbara Menurut Penggunaan, 2024-2026

Tahun	Tanah Sawah (Ha)	Tanah Kering (Ha)	Tanah Basah (Ha)	Tanah Perkebunan (Ha)	Tanah Fasilitas Umum (Ha)	Tanah Hutan (Ha)	Total (Ha)
2026	5	328	1,08	174	16,92	0	525
2025	5	328	1,08	174	16,92	0	525
2024	5	328	1,08	174	16,92	0	525

Sumber: Pencatatan Desa

Dari tabel di atas terlihat bahwa tidak terjadi perubahan luas total wilayah dari tahun ke tahun, dan tidak terdapat pergeseran pada jenis penggunaan lahan, terutama pada tanah basah dan tanah fasilitas umum pada tahun 2024.

3. 4. Orbitasi dan Aksesibilitas Wilayah

Secara geografis, Desa Kalang Simbara memiliki posisi yang sangat strategis dan mudah dijangkau dari pusat-pusat pemerintahan. Jarak dan waktu tempuh menuju ibukota kecamatan, kabupaten, dan provinsi relatif dekat, serta tersedia kendaraan umum sebagai sarana transportasi. Informasi orbitasi wilayah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Orbitasi dan Aksesibilitas Wilayah, 2026

Tujuan	Jarak (km)	Waktu Tempuh (menit)	Ketersediaan Kendaraan Umum
Ke Ibukota Kecamatan	7	15	Ada
Ke Ibukota Kabupaten	7	15	Ada
Ke Ibukota Provinsi	148	360	Ada

Kemudahan akses ini menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam pelayanan publik dan distribusi hasil pertanian serta komoditas lainnya dari desa ke pusat perdagangan.

3. 5. Iklim

Iklim di Desa Kalang Simbara termasuk dalam kategori iklim tropis basah dengan curah hujan tahunan yang cenderung rendah dalam tiga

tahun terakhir. Meskipun data menunjukkan angka curah hujan sebesar 0 mm, jumlah bulan hujan per tahun tetap tercatat antara 6 hingga 7 bulan. Hal ini mengindikasikan adanya hujan dalam periode tertentu, meskipun intensitasnya mungkin rendah atau pencatatan curah hujan belum dilakukan secara akurat.

Rata-rata kelembapan udara di Desa Kalang Simbara berkisar antara 27% hingga 30%, dengan suhu harian rata-rata yang cukup stabil, yaitu sekitar 28°C. Kondisi ini mencerminkan iklim yang cukup hangat dan lembap, yang berpengaruh terhadap pola tanam dan jenis tanaman yang dapat dibudidayakan.

Tabel 4. Iklim Desa Kalang Simbara, 2024-2026

Tahun	Bulan Hujan (bulan)	Kelembapan Udara (%)	Suhu Rata-Rata (°C)
2026	7	80	23
2025	7	80	23
2024	7	80	23

3. 6. Jenis dan Kesuburan Tanah

Desa Kalang Simbara terletak pada ketinggian sekitar 1.500 meter di atas permukaan laut (mdpl). Jenis tanah didominasi oleh tanah berwarna abu-abu hingga hitam dengan tekstur agak halus, yang secara umum baik untuk pertanian, meskipun perlu pengelolaan terhadap tingkat erosi yang terjadi.

Tingkat kemiringan lahan rata-rata mencapai 30 derajat, menunjukkan sebagian besar wilayah desa memiliki kemiringan yang cukup curam. Pada tahun 2026, terjadi perubahan karakteristik tanah, terutama dari sisi warna dan erosi, yang menunjukkan adanya penurunan lahan kritis dan peningkatan wilayah tanpa erosi, menandakan perbaikan kondisi lingkungan atau adanya upaya konservasi tanah.

Tabel 5. Jenis dan Kesuburan Tanah Desa Kalang Simbara, 2024-2026

Tahun	Tinggi (mdpl)	Warna Tanah	Tekstur	Kemiringan (°)
2026	1.500	Agak Kehitaman	Agak Halus	15-30
2025	1.500	Agak Kehitaman	Agak Halus	15-30
2024	1.500	Agak Kehitaman	Agak Halus	15-30

Lanjutan Tabel 5

Tahun	Lahan Terlantar (Ha)	Erosi Ringan (Ha)	Erosi Sedang (Ha)	Erosi Berat (Ha)	Tidak Ada Erosi (Ha)
2026	0	0	25	25	0
2025	0	0	25	25	0
2024	0	0	25	25	0

3. 7. Topografi

Seluruh wilayah desa yang memiliki luas 525 hektare dikategorikan sebagai dataran, sementara tidak terdapat wilayah yang termasuk dalam kategori dataran rendah, berbukit, maupun lereng gunung.

Data juga menunjukkan bahwa desa ini tidak termasuk dalam wilayah rawan banjir maupun potensi tsunami. Namun, seluruh wilayah desa dikategorikan sebagai rawan terhadap jalur gempa, mengingat lokasi Kabupaten Dairi yang berada di jalur sesar Sumatera.

Tabel 6. Topografi Desa Kalang Simbara, 2024-2026

Tahun	Dataran Rendah (Ha)	Berbukit (Ha)	Dataran (Ha)	Lereng Gunung
2026	0	0	525	0
2025	0	0	525	0
2024	0	0	525	0

Lanjutan Tabel 6

Tahun	Sungai	Rawan Banjir	Potensial Tsunami	Rawan Gempa
2026	1	0	0	0
2025	1	0	0	0
2024	1	0	0	0

Sumber: Pencatatan Desa

3. 8. Potensi Sumber Air

Desa Kalang Simbara memiliki tiga sumber mata air yang secara konsisten tercatat dari tahun 2025 hingga 2026. Mata air ini menjadi sumber penting bagi kebutuhan air bersih warga dan mendukung sektor pertanian serta sanitasi.

Tabel 7. Jumlah Mata Air Desa Kalang Simbara, 2024-2026

Tahun	Jumlah Mata Air
2026	3
2025	3
2024	2

Sumber: Pencatatan Desa

BAB IV



KEADAAN PENDUDUK

BAB IV

KEADAAN PENDUDUK

Komposisi dan dinamika penduduk Desa Kalang Simbara mencerminkan struktur sosial masyarakat serta potensi sumber daya manusia yang dimiliki desa. Data mengenai jumlah penduduk, distribusi jenis kelamin, kelompok umur, agama, dan penyandang disabilitas memberikan gambaran menyeluruh tentang karakteristik demografis yang penting dalam perencanaan program pembangunan yang inklusif dan berbasis kebutuhan nyata.

4. 1. Jumlah Penduduk, Keluarga, dan Kepadatan Penduduk

Jumlah penduduk Desa Kalang Simbara menunjukkan tren peningkatan selama dua tahun terakhir. Pada tahun 2024, penduduk berjumlah 4.201 jiwa dan meningkat menjadi 3.915 jiwa pada tahun 2025. Peningkatan ini juga tercermin dalam jumlah Kepala Keluarga (KK) dan kepadatan penduduk.

Tabel 8. Jumlah Penduduk, Kepala Keluarga, dan Kepadatan Penduduk di Desa Kalang Simbara, 2024–2026

Tahun	Jumlah Laki-Laki (orang)	Jumlah Perempuan (orang)	Jumlah Total (orang)	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km²)
2026	1.979	1978	3957	878	744,95
2025	1.730	1.999	3.729	877	593,14
2024	1.724	1.998	3.722	856	562,09

Sumber: Buku Induk Penduduk

4. 2. Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Sebagian besar penduduk Desa Kalang Simbara bekerja di sektor pertanian, pendidikan, dan wiraswasta. Petani dan buruh tani masih mendominasi, diikuti oleh pelajar, PNS, dan wiraswasta. Sementara itu, profesi lainnya menunjukkan keberagaman sektor kerja, mulai dari bidang jasa, perdagangan, hingga sektor formal dan informal.

Tabel 9. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Desa Kalang Simbara, 2026

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)
Buruh Tani	50	20	70
Dokter swasta	1	0	1
Pelajar	600	700	1.300
Petani	700	500	1.200
Pegawai Negeri Sipil	150	200	350
Pedagang barang kelontong	25	30	50
Peternak	15	10	35
Montir	10	0	10
TNI	5	0	5
POLRI	20	0	20
Guru swasta	25	25	50
Dosen swasta	5	5	10
Pedagang Keliling	5	10	15
Tukang Kayu	1	1	2
Pembantu rumah tangga	0	25	25
Karyawan Perusahaan Swasta	20	10	30
Karyawan Perusahaan Pemerintah	15	15	30
Wiraswasta	300	0	300
Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	100	50	150
Belum Bekerja	50	50	100
Ibu Rumah Tangga	0	1.500	1.500
Purnawirawan/Pensiunan	20	20	40
Perangkat Desa	8	6	14
Buruh Harian Lepas	8	4	12
Sopir	5	0	5
Tukang Jahit	5	5	10
Karyawan Honorer	15	20	35
Wartawan	10	2	12
Tukang Las	3	0	3
Pemuka Agama	50	50	100
Anggota Legislatif	30	30	60
Apoteker	1	0	1
Penyiar radio	1	1	2

Sumber: Buku Induk Penduduk

4. 3. Penduduk Berdasarkan Agama

Penduduk Desa Kalang Simbara mayoritas menganut agama Kristen, diikuti oleh Islam dan Katolik. Tidak terdapat pemeluk agama Hindu, Budha, Konghucu, atau kepercayaan lokal di desa ini.

Tabel 10. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Kalang Simbara, 2026

Agama	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)
Kristen	1.000	1.700	2.700
Budha	0	0	0
Hindu	0	0	0
Islam	400	500	900
Katholik	20	31	51
Kepercayaan kepada Tuhan YME	0	0	0
Konghucu	0	0	0

Sumber: Buku Induk Penduduk

4. 4. Penduduk Cacat Mental dan Fisik

Jumlah penduduk cacat mental dan fisik di Desa Kalang Simbara relatif kecil. Pada tahun 2025 dan 2026, terdapat lima orang mengalami gangguan stres, dan satu orang lumpuh. Tahun 2026 tercatat satu penyandang disabilitas dengan kondisi lumpuh.

Tabel 4.4 Jumlah Penyandang Disabilitas di Desa Kalang Simbara, 2023-2026

Tahun	Jenis Cacat	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)
2026	Stress	3	2	5
2025	Stress	3	2	5
2024	Lumpuh	1	0	1
2023	Lumpuh	1	0	1

Sumber: Buku Induk Penduduk

BAB V



KESEHATAN DAN KB

BAB V

KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA

Kesehatan masyarakat dan capaian program keluarga berencana merupakan indikator penting dalam menilai kesejahteraan dan kualitas hidup warga desa. Di Desa Kalang Simbara, tren data tahun 2023 hingga 2026 menunjukkan perbaikan dalam berbagai indikator kesehatan, termasuk layanan ibu dan anak, imunisasi, serta penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Hal ini mencerminkan peningkatan perhatian terhadap aspek pelayanan dasar yang mendukung pembangunan sumber daya manusia yang sehat dan produktif.

5. 1. Jumlah Ibu Hamil

Jumlah ibu hamil di Desa Kalang Simbara mengalami peningkatan dari 30 orang pada tahun 2025 menjadi 45 orang pada tahun 2026. Tren kenaikan ini bisa mencerminkan peningkatan jumlah pasangan usia subur atau kesadaran masyarakat terhadap pelaporan kehamilan. Data ini penting sebagai dasar perencanaan layanan kesehatan ibu dan bayi.

Tabel 8. Jumlah Ibu Hamil di Desa Kalang Simbara, 2024–2026

Tahun	Jumlah Ibu Hamil (orang)
2024	48
2025	30
2026	45

Sumber: Puskesmas Sidikalang

5. 2. Jumlah Ibu Melahirkan

Ketersediaan fasilitas kesehatan di Desa Kalang Simbara selama periode 2024–2026 menunjukkan adanya perubahan jumlah rumah sakit, sementara belum terdapat puskesmas di wilayah desa. Pada tahun 2024 tercatat sebanyak 40 rumah sakit, kemudian meningkat menjadi 48 rumah sakit pada tahun 2025. Namun, pada tahun 2026 jumlahnya mengalami penurunan menjadi 30 rumah sakit.

Tabel 9. Jumlah Ibu Melahirkan di Desa Kalang Simbara Berdasarkan Tempat Persalinan, 2024-2026

Tahun	Rumah Sakit	Puskesmas	Total
2024	40	0	40

2025	48	0	48
2026	30	0	30

Sumber: Puskesmas Sidikalang

5. 3. Jumlah Keguguran Kandungan

Tidak terdapat kasus keguguran yang tercatat selama tiga tahun terakhir. Hal ini menjadi indikator positif bagi pelayanan kesehatan ibu hamil di desa ini, serta dapat mencerminkan keberhasilan sistem pemantauan kehamilan yang dilakukan oleh petugas kesehatan.

Tabel 10. Jumlah Keguguran Kandungan di Desa Kalang Simbara, 2024–2026

Tahun	Jumlah Keguguran
2024	0
2025	0
2026	0

Sumber: Puskesmas Sidikalang

5. 4. Jumlah Bayi Lahir

Seluruh bayi lahir dalam periode ini tercatat dalam kondisi hidup, tanpa kasus lahir mati. Konsistensi ini memperkuat indikasi bahwa pelayanan kehamilan dan persalinan di desa ini berlangsung dengan baik dan aman.

Tabel 11. Jumlah Bayi Lahir Berdasarkan Kondisi Lahir di Desa Kalang Simbara, 2022-2024

Tahun	Lahir Hidup	Lahir Mati	Total
2024	48	0	48
2025	30	0	30
2026	45	0	45

Sumber: Puskesmas Sidikalang

Seluruh bayi yang lahir memiliki berat badan normal ($\geq 2,5$ kg). Tidak adanya bayi dengan berat lahir rendah memperlihatkan bahwa status gizi ibu hamil relatif baik, serta layanan pemeriksaan kehamilan berjalan efektif.

Tabel 12. Jumlah Bayi Lahir Berdasarkan Berat Lahir di Desa Kalang Simbara, 2024-2026

Tahun	Kurang dari 2,5kg	Di atas atau sama dengan 2,5kg	Total
2024	0	40	40
2025	0	48	48
2026	0	30	30

Sumber: Puskesmas Sidikalang

Mayoritas persalinan ditolong oleh dokter, dan sebagian lainnya oleh bidan. Kecenderungan meningkatnya persalinan oleh dokter dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan kepercayaan terhadap tenaga medis serta kemudahan akses ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.

Tabel 13. Jumlah Persalinan Berdasarkan Tenaga Penolong di Desa Kalang Simbara, 2022-2024

Tahun	Dokter	Bidan	Total
2024	40	0	40
2025	48	0	48
2026	30	0	30

Sumber: Puskesmas Sidikalang

5. 5. Jumlah Bayi Imunisasi

Jumlah bayi yang menerima imunisasi relatif stabil, menunjukkan konsistensi pelaksanaan program imunisasi dasar lengkap. Data ini penting untuk menjaga cakupan kekebalan kelompok dan pencegahan penyakit menular.

Tabel 14. Jumlah Bayi yang Menerima Imunisasi di Desa Kalang Simbara, 2024-2026

Tahun	Jumlah Bayi
2024	60
2025	70
2026	90

Sumber: Puskesmas Sidikalang

5. 6. Jumlah Pasangan Usia Subur

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Kalang Simbara mengalami peningkatan dari 250 orang pada tahun 2024 menjadi 254 orang pada tahun 2026. Tren kenaikan ini bisa mencerminkan peningkatan jumlah pasangan usia subur atau kesadaran masyarakat terhadap

pelaporan kehamilan. Data ini penting sebagai dasar perencanaan layanan kesehatan ibu dan bayi.

Tabel 15. Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Kalang Simbara, 2022–2024

Tahun	Jumlah PUS
2024	250
2025	253
2026	254

Sumber: Puskesmas Sidikalang

Jumlah pasangan usia subur yang mengikuti program KB juga meningkat, seiring dengan kenaikan jumlah PUS. Hal ini menunjukkan efektivitas promosi program KB di tingkat desa dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perencanaan keluarga.

Tabel 16. Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan KB di Desa Kalang Simbara, 2024–2026

Tahun	Jumlah PUS
2024	200
2025	220
2026	230

Sumber: Puskesmas Sidikalang

5. 7. Jumlah Kejadian Penyakit

Jumlah kejadian penyakit menurut jenis di Desa Kalang Simbara pada tahun 2024–2026 menunjukkan bahwa penyakit yang paling banyak ditemukan adalah Demam Berdarah Dengue (DBD). Pada tahun 2024 tercatat sebanyak 5 kejadian DBD, jumlah tersebut tetap sebanyak 5 kejadian pada tahun 2025, kemudian meningkat menjadi 8 kejadian pada tahun 2026. Sementara itu, tidak terdapat kejadian TBC, HIV/AIDS, maupun penyakit lainnya pada ketiga tahun tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kasus DBD pada tahun 2026 dibandingkan dua tahun sebelumnya, sedangkan jenis penyakit lainnya tidak mengalami kejadian selama periode tersebut.

Tabel 17. Jumlah Kejadian Penyakit Menurut Jenis di Desa Kalang Simbara, 2022-2024

Tahun	DBD	TBC	HIV/AIDS	Lainnya
2024	5	0	0	0
2025	5	0	0	0
2026	8	0	0	0

Sumber: Puskesmas Sidikalang

5. 8. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

PHBS mengalami peningkatan dari 62,7% pada tahun 2024 menjadi 72,4% pada tahun 2026. Kenaikan ini mencerminkan keberhasilan edukasi dan kampanye kesehatan lingkungan, serta perubahan perilaku rumah tangga yang lebih sadar terhadap pola hidup sehat.

Tabel 18. Persentase Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Desa Kalang Simbara, 2024-2026

Tahun	Persentase PHBS
2024	62,7%
2025	63,9%
2026	72,4%

Sumber: Puskesmas Sidikalang

BAB VI



POTENSI EKONOMI

BAB VI

POTENSI EKONOMI

Perekonomian Desa Kalang Simbara menunjukkan potensi yang tersebar dalam berbagai sektor, meskipun masih terdapat keterbatasan dalam infrastruktur ekonomi formal dan akses terhadap lembaga keuangan. Data yang dihimpun mencerminkan situasi riil perekonomian desa yang didominasi oleh kegiatan usaha skala kecil dan sumber daya alam yang belum tergarap optimal.

6. 1. Lembaga Keuangan

Kehadiran lembaga keuangan di Desa Kalang Simbara tergolong minim, dengan tidak adanya unit perbankan yang beroperasi langsung di desa. Namun, terdapat dua unit koperasi yang menjadi tumpuan masyarakat dalam kegiatan simpan pinjam dan usaha produktif lainnya. Minimnya akses langsung ke bank mengindikasikan perlunya perluasan jangkauan layanan keuangan formal untuk mendorong inklusi keuangan dan memperkuat kegiatan ekonomi masyarakat.

Tabel 19. Jumlah Lembaga Keuangan Menurut Jenisnya di Desa Kalang Simbara, 2026

Jenis Lembaga Keuangan	Jumlah (unit)
Perbankan	0
Koperasi	1

Sumber: Pendataan Desa

6. 2. Fasilitas Kredit

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan satu-satunya fasilitas kredit yang tersedia di desa, sementara jenis kredit lainnya seperti Kredit Usaha Kecil, Kredit Ketahanan Pangan dan Energi, maupun keberadaan kelompok usaha bersama belum ditemukan. Hal ini menunjukkan masih terbatasnya variasi dan jangkauan akses pembiayaan yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha kecil di desa. Penguatan kelembagaan dan fasilitasi terhadap akses kredit menjadi salah satu strategi penting untuk mendorong pengembangan UMKM lokal.

Tabel 20. Jumlah Fasilitas Kredit Menurut Jenisnya di Desa Kalang Simbara, 2026

Jenis Fasilitas Kredit	Keberadaan
Kredit Usaha Rakyat	Ada
Kredit Ketahanan Pangan	Ada
Kredit Usaha Kecil	Ada
Kelompok Usaha Bersama	Ada

Sumber: Pendataan Desa

6. 3. **Potensi Pertanian**

Sektor pertanian masih menjadi tulang punggung ekonomi Desa Kalang Simbara dengan ketersediaan lahan untuk berbagai jenis pertanian, mulai dari tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hingga peternakan dan perikanan. Meski tidak semua jenis pertanian tersedia, seperti kehutanan dan perkebunan semusim, keberagaman sektor ini menjadi kekuatan utama dalam membangun ketahanan ekonomi desa. Dukungan terhadap peningkatan produktivitas dan pemasaran hasil pertanian perlu menjadi perhatian dalam kebijakan pembangunan ekonomi desa ke depan.

Tabel 21. Keberadaan Lahan Pertanian Menurut Jenisnya di Desa Kalang Simbara, 2026

Jenis Pertanian	Keberadaan
Tanaman Pangan	Ada
Hortikultura Semusim	Ada
Hortikultura Tahunan	Ada
Perkebunan Semusim	Ada
Perkebunan Tahunan	Ada
Peternakan	Ada
Perikanan	Tidak Ada
Kehutanan	Tidak Ada

Sumber: Pendataan Desa

6. 4. **Infrastruktur Ekonomi**

Fasilitas ekonomi permanen seperti pasar, pertokoan, dan restoran belum tersedia di Desa Kalang Simbara. Namun, aktivitas ekonomi masyarakat tetap berlangsung melalui warung/kedai makanan serta toko kelontong yang tersebar di berbagai lokasi. Sebanyak 30 unit toko kelontong dan 20 warung makan menunjukkan adanya aktivitas perdagangan informal yang cukup aktif dan menjadi andalan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Kondisi ini mencerminkan pentingnya peran sektor informal dalam menopang perekonomian desa.

Tabel 22. Jumlah Infrastruktur Ekonomi Menurut Jenisnya di Desa Kalang Simbara, 2026

Jenis Infrastruktur Ekonomi	Jumlah (Unit)
Kelompok pertokoan	15
Pasar dengan bangunan permanen	0
Pasar dengan bangunan semi permanen	0
Pasar tanpa bangunan	0
Minimarket/swalayan/supermarket	1
Restoran/rumah makan	1
Warung/kedai makanan minuman	20
Toko/warung kelontong	30

Sumber: Pendataan Desa

6. 5. **Bahan Galian Potensial**

Berbagai jenis bahan galian seperti batu kapur, batu kali, batu gunung, granit, hingga logam seperti aluminium teridentifikasi ada di wilayah Desa Kalang Simbara. Namun, seluruh bahan galian tersebut masih berada pada tahap belum produksi dan belum masuk ke jalur distribusi maupun pemasaran. Potensi ini menunjukkan peluang besar yang masih belum tergarap dan dapat dikembangkan dengan perencanaan yang matang serta memperhatikan kelestarian lingkungan.

Tabel 23. Keberadaan dan Potensi Bahan Galian di Desa Kalang Simbara, 2026

Jenis Bahan Galian	Status	Hasil Produksi	Dijual Langsung Ke Konsumen	Dijual Melalui KUD
Batu kapur	Ada dan Belum Produksi	Kecil	Tidak	Tidak
Batu kali	Ada dan Belum Produksi	Kecil	Tidak	Tidak
Batu gunung	Ada dan Belum Produksi	Kecil	Tidak	Tidak

Jenis Bahan Galian	Status	Hasil Produksi	Dijual Langsung Ke Konsumen	Dijual Melalui KUD
Batu Granit	Ada dan Belum Produksi	Kecil	Tidak	Tidak
Batu Gips	Ada dan Belum Produksi	Kecil	Tidak	Tidak
Batu Gamping	Ada dan Belum Produksi	Kecil	Tidak	Tidak
Batu cadas	Ada dan Belum Produksi	Kecil	Tidak	Tidak
Batu apung	Ada dan Belum Produksi	Kecil	Tidak	Tidak
Aluminium	Ada dan Belum Produksi	Kecil	Tidak	Tidak

Lanjutan Tabel 23

Jenis Bahan Galian	Dijual Melalui Tengkulak	Dijual Melalui Pengecer	Dijual Ke Perusahaan	Dijual Ke Lumbung Desa/ Kelurahan	Tidak Dijual
Batu kapur	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Batu kali	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Batu gunung	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Batu Granit	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Batu Gips	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Batu Gamping	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Batu cadas	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Batu apung	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Aluminium	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Sumber: Pendataan Desa

BAB VII



INFRASTRUKTUR DAN SARPTRAS

BAB VII

INFRASTRUKTUR DAN SARANA PRASARANA

Infrastruktur dan sarana prasarana di Desa Kalang Simbara merupakan unsur penting dalam mendukung kualitas hidup masyarakat, kelancaran aktivitas sosial-ekonomi, dan pelayanan dasar. Ketersediaan prasarana transportasi, fasilitas kesehatan, tempat ibadah, sarana olahraga, infrastruktur lingkungan, hingga lembaga pendidikan, mencerminkan tingkat pembangunan desa serta kapasitasnya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Bab ini menyajikan gambaran kondisi infrastruktur tersebut berdasarkan data terbaru.

7. 1. Transportasi Umum

Selama tiga tahun terakhir (2022–2024), Desa Kalang Simbara tercatat memiliki sarana transportasi umum berupa bus yang beroperasi di jalur darat. Keberadaan bus umum sebagai moda transportasi massal berperan penting dalam mobilitas warga antarwilayah, terutama untuk keperluan pendidikan, kesehatan, dan perdagangan. Namun demikian, belum adanya ragam moda transportasi lain menunjukkan keterbatasan dalam pilihan aksesibilitas yang tersedia.

Tabel 24. Keberadaan Prasarana Transportasi Umum di Desa Kalang Simbara, 2024–2026

Tahun	Kategori	Jenis Sarana/Prasarana
2024	Transportasi Darat	Angkutan Umum
2025	Transportasi Darat	Angkutan Umum
2026	Transportasi Darat	Angkutan Umum

Sumber: Pendataan Desa

7. 2. Infrastruktur Kesehatan

Jumlah infrastruktur kesehatan menurut jenisnya di Desa Kalang Simbara pada tahun 2026 terdiri atas beberapa jenis fasilitas kesehatan. Fasilitas kesehatan yang paling banyak tersedia adalah Posyandu dengan jumlah 3 unit. Selain itu, terdapat masing-masing 1 unit Klinik, Apotek, dan Praktik Mandiri Bidan. Sementara itu, Rumah Sakit, Puskesmas, dan Praktik Mandiri Dokter belum tersedia di Desa Kalang Simbara. Secara keseluruhan, terdapat 6 unit infrastruktur kesehatan yang tersedia di desa tersebut pada tahun 2026. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan di Desa Kalang Simbara lebih didukung oleh fasilitas kesehatan tingkat dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Tabel 25. Jumlah Infrastruktur Kesehatan Menurut Jenisnya di Desa Kalang Simbara, 2026

Jenis Infrastruktur Kesehatan	Jumlah (Unit)
Rumah Sakit	0
Klinik	1
Puskesmas	0
Posyandu	3
Apotik	1
Praktik Mandiri Dokter	0
Praktik Mandiri Bidan	1

Sumber: Pendataan Desa

7. 3. **Sarana Prasarana Ibadah**

Keragaman tempat ibadah di Desa Kalang Simbara mencerminkan pluralitas keyakinan masyarakat. Terdapat dua masjid, dan lima gereja Kristen Protestan. Ketersediaan tempat ibadah ini mendukung kehidupan spiritual warga serta menjadi pusat kegiatan sosial keagamaan yang berperan penting dalam membangun kohesi sosial di tingkat komunitas.

Tabel 26. Jumlah Sarana Prasarana Ibadah Menurut Jenisnya di Desa Kalang Simbara, 2026

Jenis Sarana Prasarana Ibadah	Jumlah (Unit)
Masjid	2
Gerja Katolik	0
Gereja Kristen Protestan	5
Langgar/Surau/Mushola	0

Sumber: Pendataan Desa

7. 4. **Sarana Prasarana Olahraga**

Sarana olahraga di Desa Kalang Simbara cukup beragam dan tersebar di berbagai lokasi. Terdapat hanya satu lapangan voli. Keberadaan fasilitas ini menjadi indikator positif dalam mendukung kegiatan olahraga dan gaya hidup sehat masyarakat, meskipun perlu ditingkatkan dari sisi kualitas dan pemeliharaan.

Tabel 27. Jumlah Sarana Prasarana Olahraga Menurut Jenisnya di Desa Kalang Simbara, 2026

Jenis Sarana Prasarana Olahraga	Jumlah (Unit)
Lapangan basket	0
Lapangan voli	1
Meja pingpong	0
Lapangan buku tangkis	0
Lapangan sepak bola	0
Lapangan futsal	0

Sumber: Pendataan Desa

7. 5. **Infrastruktur Lingkungan**

Keberadaan infrastruktur lingkungan di Desa Kalang Simbara selama periode 2024–2026 menunjukkan kondisi yang relatif tetap. Pada setiap tahun tersedia 4 lokasi tempat pembuangan sementara (TPS) dan 1 lokasi tempat pembuangan akhir (TPA). Sementara itu, alat penghancur sampah/incinerator belum tersedia di Desa Kalang Simbara selama periode tersebut. Selain itu, tidak terdapat gerobak sampah, dengan jumlah 0 unit pada tahun 2024, 2025, dan 2026. Dengan demikian, kondisi infrastruktur lingkungan di Desa Kalang Simbara selama tahun 2024–2026 tidak mengalami perubahan, dengan ketersediaan TPS dan TPA yang tetap, namun belum didukung oleh alat pengolahan sampah maupun sarana pengangkutan sampah berupa gerobak.

Tabel 28. Keberadaan Infrastruktur Lingkungan di Desa Kalang Simbara, 2022-2024

Tahun	Tempat Pembuangan Sementara (Lokasi)	Tempat Pembuangan Akhir (TPA) (Lokasi)	Alat Penghancur Sampah/Incinerator	Gerobak Sampah (Unit)
2024	4	1	Tidak Ada	0
2025	4	1	Tidak Ada	0
2026	4	1	Tidak Ada	0

Lanjutan Tabel 28

Tahun	Tong Sampah (Unit)	Truk Pengangkut Sampah (Unit)	Satgas Kebersihan (Kelompok)	Anggota Satgas Kebersihan (Orang)
2024	0	0	0	0

2025	0	0	0	0
2026	0	1	0	0

Lanjutan Tabel 28

Tahun	Pemulung (Orang)	Tempat Pengelolaan Sampah	Pengelolaan Sampah Lingkungan	Pengelola Sampah Lainnya
2024	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2025	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2026	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber: Pendataan Desa

7. 6. **Infrastruktur Pendidikan**

Ketersediaan lembaga pendidikan di Desa Kalang Simbara cukup lengkap mulai dari jenjang PAUD hingga perguruan tinggi. Terdapat 1 unit TK/RA/BA, 3 SD/MI, 1 SMP/MTs, dan 1 SMA/MA/SMK. Hal ini menjadi potensi penting dalam menciptakan masyarakat yang terdidik dan membuka akses pendidikan tinggi di wilayah perdesaan, sesuatu yang cukup langka untuk desa pada umumnya.

Tabel 29. Jumlah Infrastruktur Pendidikan Menurut Jenisnya di Desa Kalang Simbara, 2026

Jenis Infrastruktur Pendidikan	Jumlah (Unit)
TK/RA/BA	1
SD/MI	3
SMP/MTs	1
SMA/MA/SMK	1
Akademi/Perguruan Tinggi	0

BAB VIII



KELEMBAGAAAN DAN PEMDES

BAB VIII

KELEMBAGAAN DAN PEMERINTAH DESA

Struktur pemerintahan dan kelembagaan desa merupakan fondasi utama dalam pelaksanaan fungsi-fungsi pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat. Pemerintahan Desa Kalang Simbara didukung oleh perangkat desa, lembaga kemasyarakatan, serta sistem keamanan dan adat yang berperan aktif dalam menjaga ketertiban sosial dan budaya lokal. Bab ini menyajikan data terkait struktur pemerintahan, lembaga desa, keamanan, aset, hingga partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala desa.

8. 1. Pemerintahan Desa

Struktur pemerintahan Desa Kalang Simbara secara umum konsisten dari tahun 2024 hingga 2026, dengan 14 perangkat desa aktif. Posisi kepala desa dan sekretaris desa tersedia dan aktif selama periode ini. Terdapat peningkatan pada 2026 dengan bertambahnya jumlah perangkat di beberapa bidang, seperti pemberdayaan masyarakat dan perekonomian. Namun, belum tersedia kepala urusan data dan informasi. Kepala dusun masih aktif di tiga dusun, sementara satu dusun mengalami kekosongan kepala dusun pada tahun 2026.

Tabel 30. Pemerintahan Desa Kalang Simbara, 2024–2026

Tahun	Dasar Hukum Pembentukan	Dasar Hukum Pembentukan BPD	Jumlah Aparat Desa (orang)	Jumlah Perangkat Desa/ Kelurahan	Kepala Desa/ Lurah
2024	Perda	Perda	14	14	Ada
2025	Perda	Perda	14	14	Ada
2026	Perda	Perda	14	14	Ada

Lanjutan Tabel 30

Tahun	Sekretaris Desa/ Kelurahan	Kepala Urusan/ Seksi Pemerintahan	Kepala Urusan/ Seksi Pembangunan	Kepala Urusan/ Seksi Pemberdayaan Masyarakat
2024	Ada dan Aktif	Ada dan Aktif	Tidak Ada	Tidak Ada
2025	Ada dan Aktif	Ada dan Aktif	Tidak Ada	Tidak Ada
2026	Ada dan Aktif	Ada dan Aktif	Tidak Ada	Tidak Ada

Lanjutan Tabel 30

Tahun	Kepala Urusan/ Seksi Kesejahteraan Rakyat	Kepala Urusan/ Seksi Umum	Kepala Urusan/ Seksi Keuangan	Kepala Urusan/ Seksi Perekonomian	Kepala Urusan/ Seksi Data dan Informasi
2024	Ada dan Aktif	Ada dan Aktif	Ada dan Aktif	Tidak Ada	Tidak Ada
2025	Ada dan Aktif	Ada dan Aktif	Ada dan Aktif	Tidak Ada	Tidak Ada
2026	Ada dan Aktif	Ada dan Aktif	Ada dan Aktif	Ada dan Aktif	Tidak Ada

Lanjutan Tabel 30

Tahun	Jumlah Staf	Jumlah Dusun di Desa	Kepala Dusun	Kepala Dusun	Kepala Dusun	Kepala Dusun	Pendidikan Kepala Desa
2024	0	7	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif	SLTA
2025	0	7	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif	SLTA
2026	0	7	Aktif	Aktif	Aktif	Tidak Aktif	SLTA

Lanjutan Tabel 30

Tahun	Jenis Kelamin	Pendidikan Sekretaris Desa	Nama Sekretaris Desa	Jenis Kelamin	Kepala Urusan/ Seksi Pemerintahan
2024	Perempuan	S-1	Nurhikmah	Perempuan	S-1
2025	Perempuan	S-1	Nurhikmah	Perempuan	S-1
2026	Perempuan	S-1	Nurhikmah	Perempuan	S-1

Lanjutan Tabel 30

Tahun	Kepala Urusan/ Seksi Pembangunan	Kepala Urusan/ Seksi Pemberdayaan	Kepala Urusan/ Seksi Kesejahteraan Rakyat	Kepala Urusan/ Seksi Umum	Kepala Urusan/ Seksi Keuangan
2022	SLTA	SLTA	SLTA	SLTA	SLTA
2023	SLTA	SLTA	SLTA	SLTA	SLTA
2024	SLTA	SLTA	SLTA	SLTA	SLTA

Sumber: Pendataan Desa

8. 2. Lembaga Kemasyarakatan Desa

Lembaga kemasyarakatan di Desa Kalang Simbara cukup beragam dan aktif dalam berbagai bidang. Kelompok Tani/Nelayan menjadi lembaga paling dominan dengan 13 kelompok dan lebih dari 40 pengurus. Karang Taruna juga aktif dengan 50 kelompok, menunjukkan tingginya partisipasi pemuda. Namun, beberapa lembaga belum memiliki dasar hukum pembentukan yang jelas, dan masih terdapat tumpang tindih data seperti BUMDes dan Karang Taruna yang tercatat dua kali.

Tabel 31. Keberadaan Lembaga Kemasyarakatan di Desa Kalang Simbara, 2026

Jenis Lembaga	Jumlah	Dasar Hukum Pembentukan	Jumlah Pengurus (orang)
Badan Usaha Milik Desa	1	Perdes Apbdes Tahun 2017	8
IDI	0	-	0
Karang Taruna	50	SK Kepala Desa Tahun 2025-2027	50
Kelompok Gotong Royong	150	SK Kepala Desa 2025-2027	150
Kelompok Tani/Nelayan	13	-	13 Kelompok
Lembaga Adat	-	-	-
LPMD/LPMK	15	SK Kepala Desa Tahun 2025-2027	15
Badan Usaha Milik Desa	1	Perdes Apbdes Tahun 2017	8
Karang Taruna	0	-	0
Kelompok Tani/Nelayan	50	SK Kepala Desa Tahun 2025-2027	50
Lembaga Adat	150	SK Kepala Desa 2025-2027	150

Sumber: Pendataan Desa

8. 3. Sekretariat Partai Politik

Selama periode 2024 hingga 2026, tercatat tidak ada sekretariat partai politik yang aktif di Desa Kalang Simbara.

Tabel 32. Jumlah Sekretariat Partai Politik di Desa Kalang Simbara, 2026

Tahun	Jumlah
-------	--------

2024	0
2025	0
2026	0

Sumber: Pendataan Desa

8. 4. Lembaga Adat

Lembaga adat di Desa Kalang Simbara tetap eksis dan aktif dalam pelestarian budaya lokal. Pemangku dan kepengurusan adat tersedia, serta rumah adat tetap ada. Namun, belum terdapat barang pusaka atau naskah-naskah adat. Musyawarah adat dilaksanakan setiap tahun, namun pelaksanaan upacara adat sebagian besar masih terbatas pada kegiatan bercocok tanam. Upacara adat lainnya seperti kematian, periklanan, atau konflik sosial belum dilakukan secara terstruktur.

Tabel 33. Keberadaan Lembaga Adat di Desa Kalang Simbara, 2024-2026

Tahun	Pemangku Adat	Kepengurusan Adat	Rumah Adat	Barang Pusaka	Naskah-Naskah	Lainnya
2024	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2025	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2026	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Lanjutan Tabel 33

Tahun	Musyawarah Adat	Sanksi Adat	Upacara Adat Perkawinan	Upacara Adat Kematian	Upacara Adat Kelahiran	Upacara Adat Dalam Bercocok Tanam
2024	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2025	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2026	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Lanjutan Tabel 33

Tahun	Upacara Adat	Upacara Adat	Upacara Adat Dalam	Upacara Adat Dalam	Upacara Adat Dalam
-------	--------------	--------------	--------------------	--------------------	--------------------

	Bidang Perikanan/ Laut	Bidang Kehutanan	Pengelolaan Sumber Daya Alam	Pembangunan Rumah	Penyelesaian Masalah/ Konflik
2024	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2025	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2026	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Sumber: Pendataan Desa

8. 5. Lembaga Keamanan

Keberadaan lembaga keamanan seperti Hansip, Linmas, dan Babinkamtibmas tercatat secara konsisten dari 2024 hingga 2026. Namun, pelaksanaan sistem keamanan lingkungan (siskamling) sudah berjalan dan tidak ada pos kamling. Anggota Linmas berjumlah 8 orang, sementara Babinkamtibmas dari POLRI pada 2026 dengan 1 anggota. Tidak ditemukan organisasi keamanan swadaya lainnya selama periode ini.

Tabel 34. Keberadaan Lembaga Keamanan di Desa Kalang Simbara, 2024-2026

Tahun	Keberadaan Hansip dan Linmas	Jumlah Anggota Hansip	Jumlah Anggota Satgas Linmas	Pelaksanaan Siskamling	Jumlah Pos Kamling	Keberadaan Satpam Swakarsa
2024	Ada	9	8	Ada	0	Tidak Ada
2025	Ada	9	8	Ada	0	Tidak Ada
2026	Ada	9	8	Ada	0	Tidak Ada

Lanjutan Tabel 34

Tahun	Jumlah Anggota	Nama Organisasi Induk	Pemilik Organisasi	Keberadaan Organisasi Keamanan Lainnya	Babinsa
2024	0	Linmas Desa	Pemerintah	Tidak Ada	Ada
2025	0	Linmas Desa	Pemerintah	Tidak Ada	Ada
2026	0	Linmas Desa	Pemerintah	Tidak Ada	Ada

Lanjutan 34

Tahun	Jumlah Anggota	Jumlah Kegiatan	Babinkamtibmas	Jumlah Anggota	Jumlah Kegiatan
2024	1	1	Ada	1	1
2025	1	1	Ada	1	1
2026	0	0	Ada	1	1

Sumber: Pendataan Desa

8. 6. Aset Desa

Aset milik Desa Kalang Simbara didominasi oleh peralatan perkantoran seperti komputer, laptop, printer, dan furnitur. Jumlah kursi tidak mengalami penurunan maupun pertambahan sebanyak 75 unit kursi. Meski tidak memiliki gedung lembaga kemasyarakatan desa, perlengkapan administrasi dan operasional seperti buku, proyektor, dan kendaraan roda dua tersedia untuk mendukung aktivitas pemerintahan.

Tabel 35. Jumlah Aset Desa Menurut Jenisnya di Desa Kalang Simbara, 2024-2026

Tahun	Gedung/Kantor Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan	Komputer	Mesin TIK	Laptop	Buku Administrasi Lembaga
2024	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2025	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2026	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Lanjutan Tabel 35

Tahun	Jumlah Meja	Jumlah Kursi	Jumlah Lemari	Printer	Proyektor	Sepeda Motor
2024	8	75	5	4	1	1
2025	8	75	5	4	1	1
2026	8	75	5	4	1	1

Sumber: Pendataan Desa

8. 7. Pemilihan Kepala Desa

Partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala desa tahun 2023 terbilang tinggi. Dari 3.350 pemilih tetap, sebanyak 3.340 orang memberikan hak suaranya. Angka ini menunjukkan antusiasme warga

dalam menentukan arah kepemimpinan desa, sekaligus mencerminkan keberhasilan pemerintah desa dalam menyosialisasikan proses demokrasi lokal.

Tabel 36. Jumlah Pemilih dan Memberikan Suara dalam Pemilihan Kepala Desa Kalang Simbara, 2023

Uraian	Jumlah (Orang)
Jumlah Daftar Pemilih Tetap	3.350
Jumlah Memberikan Hak Suara	3.340

Sumber: Pendataan Desa

BAB IX



RUANG PUBLIK DAN POTENSI WISATA

BAB IX

RUANG PUBLIK DAN POTENSI WISATA

Ketersediaan ruang publik dan keberadaan tempat wisata menjadi indikator penting dalam menunjang kualitas hidup masyarakat desa, baik dari sisi rekreasi, interaksi sosial, maupun pelestarian budaya. Di Desa Kalang Simbara, aspek ini masih menunjukkan keterbatasan yang signifikan. Bab ini menyajikan data tentang jenis-jenis ruang publik dan potensi tempat wisata yang ada, sebagai dasar perencanaan pengembangan sarana rekreasi dan sosial budaya ke depan.

9. 1. Ruang Publik

Berdasarkan data tahun 2026, ditemukan keberadaan ruang publik di Desa Kalang Simbara berupa taman desa. Tanah kas desa, taman kota, taman bermain, hutan kota, maupun tanah adat belum tersedia di wilayah ini. Ketiadaan ruang-ruang ini mencerminkan perlunya perencanaan dan intervensi pembangunan ruang terbuka yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk kegiatan sosial dan budaya.

Tabel 37. Keberadaan Ruang Publik Menurut Jenisnya di Desa Kalang Simbara, 2026

Jenis Ruang Publik	Keberadaan
Tanah Kas Desa	Tidak Ada
Tanah Adat	Tidak Ada
Taman Kota	Tidak Ada
Taman Desa/Kel.	Ada
Taman Bermain	Tidak Ada
Hutan Kota	Tidak Ada

Sumber: Pendataan Desa

9. 2. Potensi Wisata

Data menunjukkan bahwa Desa Kalang Simbara belum memiliki tempat wisata dan hiburan yang teridentifikasi secara resmi. Berbagai jenis potensi wisata seperti situs sejarah, padang savana, wisata danau, air terjun, agrowisata, dan sejenisnya tidak ditemukan di desa ini pada tahun 2026. Hal ini mengindikasikan adanya peluang untuk pengembangan potensi wisata berbasis alam atau budaya lokal, apabila dilakukan pemetaan dan perencanaan lebih lanjut.

Tabel 38. Keberadaan Tempat Wisata dan Hiburan Menurut Jenisnya di Desa Kalang Simbara, 2026

Jenis Ruang Publik	Keberadaan
Tanah Kas Desa	Tidak Ada
Tanah Adat	Tidak Ada
Taman Kota	Tidak Ada
Taman Desa/Kel.	Tidak Ada
Taman Bermain	Tidak Ada
Hutan Kota	Tidak Ada

Sumber: Pendataan Desa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



PEMERINTAH DESA KALANG SIMBARA
KABUPATEN DAIRI

Dusun Barisan, Kalang Simbara, Kec. Sidikalang,
Kabupaten Dairi, Sumatera Utara 22218
Homepage : <https://desa.dairikab.go.id/bintang>